

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini berangkat dari masalah yang didapat di lapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang, kemudian dilaksanakan tindakan di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan pada ruang lingkup yang lebih luas, karena untuk kondisi dan situasi yang berbeda, tetapi penelitian ini dapat dijadikan model, untuk memberikan rekomendasi pada situasi yang lain.

Jenis penelitian yang digunakan adalah perspektif fenomenologi. Menurut Arifin Imron (1990:4) penelitian perspektif fenomenologi adalah penelitian dimana peneliti berusaha untuk memahami makna peristiwa dari interaksi yang terjadi selama penelitian berlangsung.

B. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada penelitian tindakan kelas yang meliputi penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan, melakukan observasi, melakukan analisis, dan refleksi terhadap hasil observasi. Berdasarkan hasil penilaian, analisis, dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya jika hasil pembelajaran belum memenuhi harapan.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran kontekstual, dimana dalam pembelajaran siswa siswa dibentuk beberapa kelompok untuk mengamati model alat peredaran darah yang disajikan guru. Setelah mengamati, berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang telah dimiliki, siswa melakukan diskusi kelompok, tanya jawab antara anggota kelompok, dan mengisi lembar kerja yang diberikan guru. Masingmasing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sementara kelompok lain menanggapi. Dengan bimbingan guru siswa membuat kesimpulan, dan kemudian mencatatnya dalam buku catatan masing-masing. Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian hasil belajar siswa dan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari sehingga mengetahui apakah materi pembelajaran telah dikuasai siswa atau belum.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tiga siklus kegiatan yaitu siklus I siklus 2, dan siklus 2. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu (1) penyusunan rencana tindakan, (2) pemberian tindakan, (3) melaksanakan observasi, (4) melakukan analisis dilanjutkan melakukan refleksi. Pada penelitian ini yang melaksanakan proses pembelajaran adalah guru kelas V MI Miftahul Ulum 2 Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruandibantu oleh Istiana, S.PdI. Selaku teman sejawat yang bertugas mengamati dan mengumpulkan data selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Siklus 1

1. Penyusunan Rencana Tindakan 1

Tahap ini guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dibelajarkan yaitu meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan dan menyiapkan media (alat peraga) yang akan digunakan, menentukan metode pembelajaran, menentukan sumber belajar, menyusun mated ajar, membuat lembar kerja siswa, serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Pemberian Tindakan 1

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat pelajaran model alat peredaran darah. Pemberian tindakan ini dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Siswa diajak untuk mengamati, berdiskusi, menuliskan hasil diskusi, mempresentasikan, menyimpulkan, dan melakukan penilaian.

c. Melakukan observasi.

Waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, teman sejawat melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan berlangsung, observasi tersebut dilakukan kepada siswa juga kepada guru yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah dalam kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai siswa sudah sesuai harapan atau perlu diadakan siklus selanjutnya atau tidak.

d. Pembuatan Analisis dan Refleksi.

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian yang dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran, dilakukan analisis pada akhir rangkaian tindakan siklus 1 kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Hasil observasi dan refleksi yang dilakukan bersama teman sejawat digunakan sebagai dasar dalam merencanakan perbaikan yang dilakukan dalam tindakan siklus 2 terhadap permasalahan-permasalahan yang masih belum dapat dicapai secara maksimal.

Siklus 2**a. Penyusunan Rencana Tindakan 2**

Rencana tindakan siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil analisis dan refleksi terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan pada siklus 1. Jika hasil analisis dan refleksi dari tindakan yang dilakukan pada siklus 1 belum dapat dicapai secara maksimal maka perlu dilakukan rencana tindakan pada siklus 2 (sebagaimana dalam rencana tindakan dalam siklus 1)

b. Pemberian Tindakan 2

Tindakan pada siklus 2 ini dilakukan terhadap permasalahan yang masih belum dapat dicapai secara maksimal pada siklus 1. dan diharapkan setelah dilaksanakan tindakan 2, permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dapat diatasi, sehingga mencapai hasil yang maksimal. (sebagaimana melakukan tindakan dalam siklus 1)

c. Melaksanakan observasi.

Waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, teman sejawat melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan berlangsung, seperti yang dilakukan dalam siklus 1.

d. Pembuatan Analisis dan Refleksi.

Pada akhir siklus 2 dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis dan refleksi ini disusun kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan pada siklus 2, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Siklus 3

Rencana tindakan siklus 3 dilaksanakan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dalam siklus 2. tindakan pada siklus 2 juga dimulai dari rencana tindakan, pemberian tindakan, melaksanakan observasi, melakukan analisis, dan refleksi.

D. Data dan Sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan, Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Materi pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, lembar kerja siswa, alat tes tulis, hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran baik terhadap siswa maupun guru, serta basil penilaian siswa setiap akhir siklus.

E. Tehnik Analisis.

Memperhatikan jenis data yang dikumpulkan, ada dua tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes siswa. Sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi terhadap siswa maupun guru ketika melaksanakan pembelajaran.

F. Lokasi dan waktu Penelitian.

1. Tempat Pelaksanaan : Semua siklus dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Ulum
2 Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.
2. Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan siklus 1 minggu pertama September 2014.
Pelaksanaan siklus 2 Minggu kedua September 2014
Pelaksanaan siklus 3 Minggu ketiga September 2014